

## **BAB III**

### **PROFIL KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG**

#### **A. Sejarah Perusahaan**

Perkembangan lembaga keuangan syariah saat ini sudah berkembang demikian pesatnya. Instrumen lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah bisa membentuk Syariah *Finance Cycle*, yang mana sudah terbentuknya lembaga keuangan syariah dari yang paling bawah sampai kepada reksadana syariah. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah – *Baitul Maal Wattamwil* (BMT ) sebagai ujung tombak lembaga keuangan syariah saat ini tumbuh semakin banyak dengan beragam pola operasionalnya.

Wilayah Kabupaten Magelang merupakan wilayah destinasi wisata peningkatan sejarah dunia dan peradapan manusia di Indonesia. Sejarah itu pun bisa dibuktikan dengan adanya Candi Borobudur dan Candi Mendut yang menjadi ikon Kabupaten Magelang. Selain peninggalan sejarah Kabupaten Magelang juga dikelilingi wisata alam yang sangat indah dan juga membahayakan, salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Merapi. Dilihat dari wilayah yang sangat berpotensi dan strategis serta agamis itu lah masyarakat Magelang banyak yang memanfaatkan potensi daerah dengan mengembangkan sebuah usaha yang kreatif dan bernominal tinggi yang terjaring dalam kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satunya adalah KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang berawal dari ide Bapak Fajar Eko Prabowo, SE, H. Alim Abdullah, SE, Rudy Rusmanto, SE., MM. dan Wiryawan Budiharjo Wibowo, S.Pt. pada tahun 2008. Beliau – beliau merupakan kalangan akademisi yang berpengalaman dibidang lembaga keuangan mikro, terutama bapak Rudy Rusmanto dan rekan – rekan pernah mendirikan BMT Kharisma di kota Magelang pada tahun 1994 selama tiga tahun. Tahun 1998 – 2000 beliau mendirikan BMT Yaumi Fatimah di Kabupaten Pati, pada tahun 2001 – 2008 beliau kembali ke kabupaten Magelang dan bekerja di BMT Bima sampai menjadi Manajer Umum. Tidak pernah menyerah untuk mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah beliau melanjutkan karirnya di lembaga Perhimpunan

BMT pada tahun 2008. Selama mendirikan BMT tersebut beliau selalu menjadi Manajer Umum di setiap BMT yang pernah beliau dirikan itu telah berkembang pesat dan tumbuh seiring berkembangnya zaman.

Berbekal pengalaman dan usaha yang tak mengenal istilah itulah beliau mendirikan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang di tahun 2009. Untuk melakukan pengoperasian BMT, beliau dan para karyawan yang telah di rekrutnya yaitu: Tri Wahyuni, Lilik Budi M dan Dian Anggreani, mengikuti Seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008. Setelah melakukan seminar tahun 2008 para karyawan juga mengikuti pelatihan – pelatihan di tahun 2009. Dari hasil pelatihan yang telah diikuti oleh semua karyawan akhirnya BMT Amanah Usaha Mulia Magelang melakukan operasional pertamanya pada tanggal 30 Mei 2009 setelah turunnya nomor badan hukum dari lembaga terkait. Dan pada tanggal 25 juni 2009 semua karyawan BMT Amanah Usaha Mulia dilantik oleh Bupati Magelang waktu itu Ir. Singgih Suntoyo yang bertempat di Pendoopo Rumah Dinas Bupati Jl. Raya Borobudur Sawitan Magelang. Yang di hadiri oleh Pejabat Muspida, kepala Dinas, tokoh masyarakat dan semua anggota koperasi yang dilantik.

Untuk modal awal pembangunan BMT, para pendiri mengumpulkan saham sebesar Rp 40.000.000,00 yang digunakan untuk menyewa bangunan selama tiga tahun dan melengkapi peralatan infrastuktur kantor. BMT Amanah Usaha Mulia beralamat di Jl. Raya Magelang – Yogyakarta KM 1, Blabak – Magelang.

Secara garis besar dapat kami uraikan data BMT Amanah Usaha Mulia sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)
- b. Sifat Lembaga : Independen, Terbuka dan berdiri diatas semua golongan.
- c. Badan Hukum : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS).
- d. Tanggal Berdiri : 30 Mei 2009
- e. Nomor Badan Hukum : 391/BH/XIV/16/V/2009 tanggal 30 Mei 2009

- f. Alamat Kantor Pusat : Jl. Raya Magelang – Yogyakarta KM 1,  
Blabak, Mungkid, Magelang, Telp. (0293) 3280449  
Alamat Kantor Cabang : Jl. Lintas Bakalan, Tamanagung,  
Muntilan, Magelang, Telp. (0293)  
5562139
- g. Email : bmtaulia@yahoo.com

## **B. Tujuan Pendirian**

- a) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro melalui system syariah.
- b) Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro.
- c) Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KSPPS.

## **C. Alasan Memilih Lokasi**

- a) Terletak di jalur ekonomis dua arah jurusan Jogja – Magelang.
- b) Wilayah sekitar merupakan wilayah padat penduduk dengan pengembangan wilayah pemukiman yang cukup besar tumbuhnya perumahan – perumahan baru di sekitar wilayah Mertoyudan dan Blabak serta Muntilan yang penduduknya banyak muslimnya.
- c) berada di ruko kawasan pasar Blabak.

## **D. Aspek Kelembagaan**

- a) Badan hukum Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dengan akta notaris Wing Mahareni Yudiati, SH., MKn No.05 tertanggal 06 Februari 2009 dan SK. Meneg Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 391/BH/XIV/16/V/2009 tertanggal 30 Mei 2009.
- b) Tergabung dalam
  - 1) Asosiasi BMT Magelang (FORSILA)
  - 2) Anggota Asosiasi BMT Jawa Tengah
  - 3) Anggota Pusat Koperasi Syariah (Puskopyah) Jawa Tengah
  - 4) Anggota SAR BMT Jawa Tengah

## 5) Anggota Asosiasi BMT Indonesia

**E. Aspek Sumber Daya Manusia**

- a) Mengikuti Seminar Sukses Mulia pada tanggal 4 Desember 2008 diikuti oleh 4 karyawan.
- b) Mengikuti Training Kupas Tuntas Akad Murabahah tanggal 25 Mei 2009 diikuti oleh 2 karyawan.
- c) Mengikuti Uji Kompetensi Manager BMT di Magelang tanggal 14 – 17 Juni 2009 diikuti oleh Manager / Ketua.
- d) Mengikuti pelatihan Managemen Perkoperasian di Magelang pada tanggal 14 – 18 Juli 2009 yang diikuti oleh 1 pengurus dan 1 karyawan.
- e) Workshop On Executive Review – Syariah Microfinance Institution Jakarta 17 Juli 2009 diikuti oleh Manajer / Ketua.
- f) Training Service Excellent oleh LPP BINAMA 25 Juli 2009 diikuti oleh 1 karyawan.
- g) Mengikuti Rakor Pengawasan dan Pengendalian Koperasi dan Sosialisasi Permen No. 19 tahun 2008 oleh Dinas Koperasi pada 7 Oktober 2009 diikuti oleh Manajer / Ketua.
- h) Mengikuti Seminar Ekonomi Syariah dalam Praktek oleh Adiwarman Karim, SE., MBA., MPE pada 8 Oktober 2009 di ikuti oleh 1 karyawan.<sup>1</sup>

**F. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas**

Struktur organisasi di BMT Amanah Mulia Magelang sebagai berikut :

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| a. Dewan Pengawas Syariah | : Ustad H. Muhammad Jumal<br>Wiryawan Budiharjo W, SP. |
| b. Pengurus               |  |
| Ketua                     | : Rudy Rusmanto, SE., MM.                              |
| Sekretaris                | : Isa Sudirman   |
| Bendahara                 | : Siti Jariyah   |

---

<sup>1</sup> Iwan Faisyal Tanjung, *Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Amanah Mulia Magelang* dalam Tugas Akhir UIN Walisongo Semarang, 2015, h. 37 – 41.

## c. Pengelola

Manager Operasional : Dwi Budi H

Pembiayaan :

1. Lilik Budi Martanto
2. Erfan Dwi H
3. Reza Robby D
4. Pujiyanto

Keuangan : Tri Wahyuni

Admin : Indah Yuliana

Teller : Yuanita Nilla

Uraian Tugas di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang sebagai berikut:

## a. Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugasnya :

- 1) Memastikan produk dan jasa KSPPS sesuai dengan syariah.
- 2) Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
- 3) Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara islami melalui wadah KSPPS.
- 4) Membantu terlaksanya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqidah, syariah dan akhlaq anggota.

## b. Manager

Tugas-tugasnya :

- 1) Menyusun rencana strategis yang mencakup: prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, rencana-rencana perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategi yang dipilih, laporan keuangan.
- 2) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.
- 3) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.

- 5) Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, insentif dan bonus kepada pengurus minimal tahun sekali (bila ada perubahan dari peninjauan ulang).
- 6) Menandatangani perjanjian kerjasama antara KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia dengan pihak lain.
- 7) Menjabarkan kebijakan umum KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.
- 8) Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
- 9) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
- 10) Mengamankan harta kekayaan KSPPS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, kebakaran, perampokan dan kerusakan.

c. Keuangan

Tugas-tugasnya :

- 1) Membuat laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen.
- 2) Membuat analisis rentabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia yang dibahas pada pertemuan bulanan dengan manajemen.
- 3) Memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan kebijakan yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.
- 4) Mengatur manajemen arus kas dengan memantau arus kas masuk keluar.
- 5) Membuat laporan pajak atas hasil usaha .
- 6) Memeriksa anggaran yang diajukan para manajer sebelum disetujui oleh manajer umum.
- 7) Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan.

d. Pembiayaan

Tugas-tugasnya :

- 1) Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.
- 2) Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
- 3) Melakukan survey *on the spot* ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha.
- 4) Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
- 5) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- 6) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
- 7) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 8) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
- 9) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

e. Marketing

Tugas-tugas :

- 1) Menyusun rencana yang mencakup : rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan. Rencana pemasaran, pendanaan dan pembiayaan, target lending dan konfirmasi percabang pengembangan wilayah potensial, rencana pengembangan, produk, promosi dan distribusi.
- 2) Rencana organisasi tim marketing.
- 3) Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dengan divisi – divisinya.
- 5) Mengembangkan strategi pemasaran.
- 6) Tercapainya target pemasaran baik funding maupun financing.
- 7) Terselenggaranya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan di tingkat pemasaran, membuat jadwal rutin rapat

pemasaran dan agenda-agenda yang penting untuk di bahas, memimpin rapat marketing.

f. Teller

Tugas-tugasnya :

- 1) Membuat laporan posisi kas di tangan dan di posisi saldo akhir pada BMT.
- 2) Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manajer akuntansi dan keuangan dan manajer.
- 3) Mengelola kas kecil.
- 4) Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang penyetoran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, deposito, pencairan dan pengeluarannya lainnya yang berhubungan dengan kantor.
- 5) Memasukkan mutasi ke lembaran buku mutasi teller untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembayaran. Semua mutasi disertai dengan bukti atau slip.
- 6) Memberi tanda *redmark* untuk setiap slip setoran atau penarikan tabungan.
- 7) Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermat dan hati-hati setiap setoran tunai dari nasabah dan penarikan tunai untuk nasabah.
- 8) Melakukan penyortiran terhadap uang masuk dan keluar.
- 9) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai untuk kepentingan dropping dana pembiayaan dan lain-lain yang telah disetujui oleh bagiannya atau manajer.
- 10) Membuat laporan pertanggung jawaban kas pada akhir hari.
- 11) Mencocokkan jumlah fisik uang sesuai dengan saldo akhir kas.
- 12) Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang dan pada buku mutasi teller.
- 13) Membuat jurnal pada akhir kas.
- 14) Pada akhir dan awal hari laporan pertanggung jawaban kas oleh teller dimintakan tanda tangan kepada manajer sebagai periksa atas kondisi uang.



- 15) Teller harus mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda tangan yang ada.
- 16) Penarikan dana diatas nominal tersebut harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan dan atau manajer, apabila manajer tidak di tempat maka pemberitahuan bisa lewat telepon.
- 17) Tiap akhir hari mencetak mutasi kas teller dan laporan pertanggung jawaban kas dan mengarsipkan.<sup>2</sup>

#### **G. Ruang Lingkup Usaha**

Seperti lembaga keuangan yang lain. KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) banyak memberikan tawaran – tawaran baik pembiayaan maupun simpanan bagi anggotanya. Diantara tawaran – tawaran yang di berikan oleh KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia adalah:

##### 1) Penghimpunan dana yaitu:

###### a. Sirela (Simpanan Suka Rela)

Merupakan simpanan / tabungan mudharabah yaitu simpanan pihak ketiga yang di simpan di BMT atas dasar akad wadi'ah (titipan) dan BMT berkewajiban memelihara dana tersebut yang oleh para penyimpan sewaktu-waktu dapat menambah dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja).

Syaratnya :

- 1) Mengisi formulir Pendaftaran.
- 2) Foto copy KTP.
- 3) Membukaa rekening minimal Rp 10.000,-
- 4) Setoran selanjutnya minimal Rp 5.000,-

Bagi hasil Sirela sebesar 25 % untuk anggota dan 75 % untuk BMT.

###### b. Simku (Simpanan Kurban)

Merupakan simpanan cicilan ringan untuk berkorban, yaitu meringankan anggota agar bisa melakukan kurban.

Ketentuan :

1. Pembukaan rekening sebesar Rp 15.000,-
2. Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp 10.000,-

---

<sup>2</sup> Company Profile KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

3. Penambahan dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat idul adha.

4. Saldo minimal sebesar Rp 10.000,-

Bagi hasil dengan persentase 28% untuk anggota dan 72% untuk BMT.

c. *Sisuka (Simpanan Manasuka Berjangka)*

Merupakan simpanan investasi jangka panjang berupa deposito yang penarikannya hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja.

Ketentuan :

1. minimal Rp 1.000.000,-

2. Bagi hasil akan dikreditkan langsung pada sirela setiap akhir bulan

3. Jangka Waktu dan Porsi Nisbah :

a) Tiga (3) bulan dengan persentase bagi hasil 30% untuk anggota dan 70% untuk BMT.

b) Enam (6) bulan dengan persentase bagi hasil 35% untuk anggota dan 65% untuk BMT.

c) Dua belas (12) bulan dengan persentase bagi hasil 40% untuk anggota dan 65% untuk BMT.<sup>3</sup>

2) Penyaluran dana, yaitu:

a. *Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota untuk pembelian barang yang diperlukan anggota, biasanya dalam bentuk barang kebutuhan seperti sepeda motor dan sebagainya. Anggota akan membayar secara tangguh pada waktu yang telah ditentukan sebesar harga barang ditambah margin yang diberikan kepada BMT Amanah Usaha Mulia.

b. *Pembiayaan Musyarakah*

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang ditawarkan untuk investasi atau modal kerja dengan sistem yaitu berbagi modal dan pengelolaan antara BMT dengan anggota dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati.

---

<sup>3</sup> Iwan Faisyal Tanjung, *Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Amanah Mulia Magelang*, Tugas Akhir UIN Walisongo Semarang, 2015, h. 48 – 49.

c. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah merupakan pembiayaan yang ditawarkan untuk keperluan anggota seperti pembayaran sekolah, kuliah, atau lembaga bimbingan belajar.

Dalam pembiayaan yang di tawarkan BMT Amanah Usaha Mulia, di bagi menjadi dua bentuk umum, yaitu:

- 1) Pembiayaan Konsumtif, yaitu seperti untuk tempat tinggal, kendaraan, elektronik, dan furniture.
- 2) Pembiayaan produktif, biasanya adalah modal tambahan produksi atau modal kerja.

Selain penawaran produk *funding* dan *lending* tersebutkan, BMT Amanah Usaha Mulia juga menawarkan jasa pelayanan yang bertujuan untuk lebih mempermudah akses anggota atau masyarakat sekitar dalam melakukan pembayaran yang bersifat konsumtif, diantaranya meliputi:

1. Pembayaran listrik;
2. Pembayaran rekening telepon;
3. Pembelian pulsa; dan
4. Transfer.

Selain itu, BMT Amanah Usaha Mulia juga memiliki pengelolaan dan penyaluran dana yang bersifat sosial untuk kepentingan kemaslahatan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Diantaranya bentuk pengelolaan dan penyaluran oleh BMT Amanah Usaha Mulia adalah:

1. Dana Ta'awun<sup>4</sup>

Yaitu dana yang dikelola BMT untuk disalurkan ke anggota untuk membayar asuransi jika anggota meninggal, dengan catatan pembiayaan lancar. Dana ta'awun dimasukkan dalam rekening simpanan biasa dengan mengambil dana sebesar 0,15 % dari plafond pencairan. Dana ta'awun dikelola kerja sama dengan PT. Permodalan BMT Ventura Jakarta.

---

<sup>4</sup> Iwan Faisyal Tanjung, *Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Amanah Mulia Magelang* dalam Tugas Akhir UIN Walisongo Semarang, 2015, h.51

## 2. Baitul Maal Aulia<sup>5</sup>

Pengelolaan Baitul Maal Aulia pada BMT Aulia adalah pengelolaan dana yang untuk di salurkan berupa dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh (ZIS).

Diantara kegiatan ZIS pada BMT Amanah Usaha Mulia adalah:

- a. Paket Jum'at Berkah yang di adakan dua kali dalam satu bulan setiap hari jum'at pada minggu pertama dan ketiga. Dan setiap penyaluran berpindah – pindah daerah. Contoh daerah pasar Muntilan diberikan kepada para pedagang, buruh gendong, tukang becak, dan tukang bersih – bersih. Kemudian bila penyaluran di daerah rumah sakit maka kebanyakan diberikan kepada keluarga pasien dan tukang parkir.
- b. Paket beasiswa untuk beberapa sekolah.
- c. Paket lebaran dan bingkisan untuk anak yatim dan kaum dhuafa. Dilakukan satu minggu sebelum lebaran dan di adakan setiap tahun. Untuk bingkisan anak yatim setiap tahunnya berbeda – beda bisa berupa seperangkat alat shalat bisa juga alat sekolah. Dalam hal ini berarti beasiswa untuk anak yatim, sedangkan untuk bingkisan dhuafa berupa bahan sembako.
- d. Tergabung dalam tim SAR (*Search and Rescue*) dalam tim SAR BMT Jawa Tengah dalam sumbangan sosial dan bencana. Seperti untuk Rohingnya, Membuka akses jalan korban longsor Magelang, banjir Garut, bencana Aceh, dan lain – lain.

Pada hakikatnya, pengelolaan baitul maal memang sudah seharusnya di sejajarkan dengan baitul tamwil. Hal ini dikarenakan sejatinya BMT memiliki dua peranan yaitu bagian maal dan tamwil. Kelebihan baitul maal di BMT Amanah Usaha Mulia adalah adanya program yang jelas dengan penyaluran yang jelas dan transparan. Sehingga anggota dan masyarakat sekitar bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam program baitul maal BMT Amanah Usaha Mulia baik berupa harta maupun tenaga namun untuk BMT Amanah Usaha Mulia sendiri masih ada sedikit kendala berupa belum adanya marketing atau

---

<sup>5</sup> Kegiatan Baitul Maal BMT Amanah Usaha Mulia

*fundrising* yang khusus berkecimpung hanya pada baitul maal itu sendiri dalam kata lain marketing baitul tamwil juga sebagai marketing baitul maal.

Meskipun begitu, baitul maal pada BMT Amanah Usaha Mulia tetap bisa berjalan sebagaimana mestinya. Hanya saja, tidak seoptimal jika BMT Amanah Usaha Mulia memiliki marketing atau *fundrising* yang khusus berkecimpung dalam operasional baitul maal. Contohnya adalah pada kegiatan jum'at berkah sendiri pada awal berdirinya BMT Amanah Usaha Mulia dilakukan setiap jum'at empat kali dalam satu bulan atau satu minggu sekali setiap hari jum'at. Namun, karena keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) pada BMT Amanah Usaha Mulia maka, seiring berjalannya waktu pengoperasian baitul maal tidak dapat optimal lagi karena marketing baitul maal adalah marketing baitul tamwil, maka operasional baitul maal hanya di jadikan sampingan saja.

**Tabel 3.1**

Dokumentasi Jum'at Berkah BMT Amanah Usaha Mulia (18 November 2016)

Nama Kegiatan	Jum'at Berkah BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)
Uraian	Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan sarapan secara gratis kepada masyarakat kurang mampu.
Tanggal	18 November 2016
Lokasi	Pasar Rejowinangun Magelang
Jam	05.30 WIB – 06.15 WIB
Distribusi	50 nasi kotak
Penerima	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tukang becak</li> <li>2. Tukang parkir</li> <li>3. Buruh gendong pasar</li> <li>4. Tukang sapu</li> </ol>

Sumber: Data Jum'at Berkah BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)

Untuk deskripsi program bingkisan anak yatim dan kaum dhuafa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Deskripsi Program Bingkisan Lebaran

Nama Kegiatan	Biaya Per Paket	Qty	Sub Total
Bingkisan Lebaran Anak Yatim	Rp 100.000,-	50	Rp 5.000.000,-
Bingkisan Lebaran Kaum Dhuafa	Rp 50.000,-	100	Rp 5.000.000,-
Total Kebutuhan Dana			Rp 10.000.000,-

Sumber: Program Baitul Maal BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)

#### **H. Perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang**

Kepercayaan dan loyalitas anggota yang begitu besar pada BMT Amanah Usaha Mulia berdampak pada perkembangan Asset BMT yang terus naik sejak awal dimulai operasionalnya hingga sekarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan modal awal BMT Amanah Mulia Magelang tahun 2009 yaitu sebesar Rp 548.042.925 hingga tahun 2016 ini sebesar Rp 3.503.249.664. Berikut adalah data perkembangan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang.

**Tabel 3.3**

Perkembangan Asset BMT Amanah Usaha Mulia

Tahun	Jumlah Asset
2009	Rp 548.042.925
2010	Rp 1.105.954.363
2011	Rp 1.613.597.063
2012	Rp 2.170.204.663
2013	Rp 2.863.515.464
2014	Rp 3.066.092.464
2015	Rp 3.293.077.564
2016	Rp 3.503.249.664

Sumber: Data perkembangan asset BMT Amanah Usaha Mulia Magelang